

ILO-Social Protection Program, 29 September 2021

Reformasi Sistem Asuransi Ketenagakerjaan (SAK) Korea dalam Menghadapi Krisis Covid-19

Byung-Suk CHUNG

Profesor Emeritus

University of Technology and Education, Korea

Isi

- **Pengantar SAK Korea**
- **Struktur SAK Saat Ini**
- **Reformasi SAK
dalam menghadapi Krisis Covid-19**

Pengantar Sistem Asuransi Ketenagakerjaan Korea

Permintaan pasar atas PPTKA komprehensif

PPTKA : Program Pasar Tenaga Kerja Aktif

- Seiring perubahan struktural dalam industri dan persaingan global yang semakin dalam di akhir tahun '80-an & awal '90-an
 - **Ketidakstabilan di pasar tenaga kerja meningkat**
- **Mengalami kekurangan tenaga kerja & ketidakstabilan pekerjaan** di tahun 1990-an secara hampir bersamaan
 - Kekurangan tenaga kerja di industri manufaktur, terutama perusahaan kecil & menengah dan pekerjaan 3D
 - * 3D : Pekerjaan Kotor, Sulit, Berbahaya (*Dirty, Difficult, Dangerous*)
- ◆ **Diperlukan kebijakan ketenagakerjaan yang komprehensif**
 - ➔ **Kebutuhan akan SAK dan KPTKA**

Memperkenalkan SAK & menggabungkan KPTKA ke dalam SAK (1995)

- **KPTKA : Jaminan Pekerjaan, Pengembangan Keterampilan Vokasi, Tunjangan Pengangguran dan Layanan Ketenagakerjaan**
 - Atas dasar SAK**KPTKA digabungkan dan dihubungkan**
- **Sasaran : mengelola/mendukung pekerja perorangan secara efisien di dalam SAK & jaring pengaman sosial**
- **Masih berfungsi sebagai tulang punggung sistem kebijakan pasar tenaga kerja Korea**

Fitur utama SAK Korea pada tahun 1995

- **Sistem komprehensif untuk program & dana KPTKA**
 - KPTKA digabungkan dalam SAK:
 - Jaminan Pekerjaan, Pengembangan Keterampilan vokasi, Tunjangan Pengangguran dan Layanan Ketenagakerjaan secara bersama
- **Sistem Pengembangan Keterampilan Sepanjang Hayat yang digabungkan :**
modal manusia sebagai unsur kunci daya saing Korea
 - Diperluas ke semua industri, diterapkan pada semua perusahaan melalui perluasan bertahap yang mencakup semua pekerja
- **Korea: Lebih menekankan KPTKA dan Jaring pengaman untuk penganggur**

Struktur SAK saat ini

Struktur SAK Korea (KPTKA)

< Tahap awal : 1995 >

- 1) Jaminan Pekerjaan & Layanan Ketenagakerjaan
- 2) Pengembangan Keterampilan Vokasi
- 3) Tunjangan Pengangguran

< Diperluas setelah tahun 2001 >

- 4) Tunjangan Cuti Maternitas dan Cuti Ayah

< Siapa yang membayar? >

- untuk 1) & 2), pemberi kerja yang membayar,
dukungan sebagian dari pemerintah
- untuk 3) & 4), pemberi kerja & pekerja yang
membayar

Tarif premi AK

- **Premi AK awal, dimulai pada Tarif bawah**
 - Premi KPTKA perusahaan: 0,3%~0,7% dari total upah, tergantung ukuran perusahaan
 - Premi TP : masing-masing 0,3%
*TP : tunjangan pengangguran
- **Tarif premi saat ini (per 2021) :**
 - Premi KPTKA perusahaan : 0,25, 0,45, 0,65, 0,85%
 - **Premi TP : masing-masing 0,8%**
(termasuk cuti maternitas & cuti ayah)

Menyesuaikan tarif premi untuk KPTKA

- Menyesuaikan tarif premi untuk jaminan pekerjaan & pengembangan keterampilan secara fleksibel untuk menanggapi situasi

	<u>1995</u>	<u>1999</u>	<u>2003</u>	<u>2006*~</u>
perusahaan di bawah 150	0,3%	0,4%	0,25%	0,25%
UKM di atas 150	0,5	0,6	0,45	0,45
perusahaan 150~1000	0,7	0,8	0,65	0,65
perusahaan di atas 1000	0,7	1,0	0,85	0,85

* sejak tahun 2006, tarif premi untuk ketenagakerjaan & pengembangan keterampilan digabung menjadi satu

- Hanya pemberi kerja(perusahaan) yang membayar

Sistem premi fleksibel

- Menyesuaikan tarif premi menurut tren pengeluaran secara fleksibel
- Tarif premi akan diatur dalam UU turunan, dalam 3 %, oleh pemerintah, bukan oleh Parlemen,
 - Menaikkan premi bila diperlukan pengeluaran lebih
 - Menurunkan premi bila dana cadangan melebihi suatu tingkat tertentu
- Badan pengarah tripartit meregulasi dana AK di dalam pemerintahan

Periode Manfaat, 2021

Periode Manfaat Tunjangan Pencarian Kerja

		Lama Periode Asuransi				
		> 1 th	1 – 3 th	3-5 th	5 - 10 th	> 10 th
Usia per tanggal keberangkatan	Di bawah 50	120 hari	150 hari	180 hari	210 hari	240 hari
	50 ke atas, dan penyandang disabilitas	120 hari	180 hari	210 hari	240 hari	270 hari

Program Jaminan Pekerjaan

- **Subsidi Penciptaan Lapangan Kerja:**

- untuk mendukung penciptaan lapangan kerja baru melalui adopsi pemilihan jam kerja, mendukung lapangan kerja baru di industri lokal yang sedang berkembang, tambahan perekrutan pemuda atau orang tua, dll.

- **Subsidi Retensi Karyawan:**

- untuk mendukung retensi karyawan dengan pemilik bisnis menawarkan penutupan sementara, cuti berbayar/tidak berbayar, alih-alih pesangon

- **Subsidi Stabilitas Karyawan:**

- untuk mempromosikan pekerjaan yang stabil bagi pekerja dengan mendorong konversi pekerjaan sementara menjadi pekerjaan tetap, memberikan dukungan selama cuti maternitas & pengasuhan anak, dan mendukung keseimbangan pekerjaan-kehidupan

Kerangka hukum SAK

- **Kerangka hukum Korea distruktur dalam 3 langkah:**

1) **UU Asuransi Ketenagakerjaan ('UU')** : menetapkan prinsip-prinsip dasar dan instrumen kebijakan dukungan ketenagakerjaan

2) **Keputusan Penegakan UU ('Keputusan')** : menetapkan program rinci dan ketentuan untuknya (kriteria kelayakan, tingkat manfaat, durasi dan ketentuan pembayarannya, dll.)

3) **Ordonansi UU ('Ordonansi')**
utamanya menentukan prosedur praktis.

- **Klausul Pemberian Wewenang Khusus**

- Untuk respon cepat terhadap keadaan yang berubah-ubah, **Menteri MOEL sering diberi wewenang** di dalam Keputusan untuk menentukan dan memberitahukan rincian praktis (mis., jumlah manfaat, durasi) melalui Pemberitahuan Kementerian

- melalui (& terkadang tanpa melalui) musyawarah oleh Dewan Permusyawaratan Kebijakan Ketenagakerjaan.

Reformasi SAK

dalam Menghadapi Krisis Covid-19

Langkah-langkah Kebijakan selama krisis ekonomi

1) Krisis Keuangan Korea: 1997-1999

- SAK memainkan peran penting dalam keberhasilan mengatasi krisis pengangguran massal
 - ➔ Dengan cepat memperluas cakupan & program SAK
 - mulai dengan perusahaan lebih 30 karyawan -> semua perusahaan dalam setahun 1998
- Memperluas layanan ketenagakerjaan publik secara dramatis
 - dalam hal jumlah pusat & staf, dan anggaran
 - memperluas ruang lingkup & mutu layanan

2) Krisis Covid-19 pada tahun 2020

- Dalam menangani kemerosotan ekonomi dan pasar tenaga kerja karena krisis Covid-19, pemerintah Korea aktif menggunakan kebijakan pasar tenaga kerja, termasuk SAK.
- secara signifikan memperluas program jaminan pekerjaan di mana subsidi retensi karyawan dibayarkan kepada pemilik bisnis untuk mendorong mereka mempertahankan karyawan alih-alih pesangon.
- Merevisi Keputusan lebih dari 8 kali selama tahun 2020 saja.
- Juga, MOEL (Kementerian Ketenagakerjaan dan Buruh) diberi wewenang untuk menentukan berbagai tingkat manfaat berbeda, kriteria kelayakan, dll. Di dalam batas kekuasaan yang diberikan oleh UU dan Keputusan

Subsidi Retensi Karyawan

<Ketentuan kelayakan>:

- **Penyesuaian pekerjaan bisa dianggap tidak terhindarkan,**
 - jika pemilik bisnis mengalami kenaikan inventaris sebesar 50%, atau
 - penurunan penjualan/output sebesar 15%, dari tahun sebelumnya
- Dia bisa melakukan penyesuaian pekerjaan dengan penutupan sementara atau cuti berbayar individual lebih dari 1 bulan melalui pengurangan jam kerja lebih dari 20%
- Dia membayar tunjangan kepada pekerjanya yang diasuransikan untuk jam yang dikurangi tersebut.

Perubahan Tingkat Subsidi

- **Tingkat subsidi disesuaikan berulang kali untuk merespon situasi pasar tenaga kerja**
 - sebagian besar disesuaikan oleh pemberian wewenang kepada MOEL
- Subsidi kepada perusahaan merupakan proporsi biaya tenaga kerjanya yang dibayarkan kepada pekerja
=> proporsi ini berubah sepanjang tahun
 - **Perusahaan dengan dukungan prioritas : $2/3 \rightarrow 3/4 \rightarrow 9/10$**
 - Perusahaan besar : $1/2 \rightarrow 2/3$

Realisasi pencairan pada tahun 2020

- **Subsidi retensi karyawan yang dicairkan pada tahun 2020:**
 - KRW 2.288 miliar ← naik dari KRW 67 miliar pada tahun 2019
 - subsidi penutupan berbayar: KRW 844 miliar
 - subsidi cuti berbayar: KRW 1.381 miliar
 - subsidi penutupan/cuti tidak berbayar: KRW 53 miliar
 - subsidi atas retensi karyawan yang disepakati oleh pekerja dan manajemen: KRW 10 miliar
- **Anggaran tahun fiskal 2021** untuk subsidi retensi karyawan: KRW 1.373 miliar
- **Rencana anggaran tahun fiskal 2022** untuk subsidi retensi karyawan: KRW 549 miliar

Program Dukungan Khusus

- Dua kasus program dukungan khusus merupakan kasus yang paling komprehensif dalam sistem kebijakan ketenagakerjaan Korea.
 - 1) jika dia termasuk dalam industri yang ditetapkan sebagai **'jenis bisnis khusus untuk stabilitas ketenagakerjaan'**
 - 2) jika dia termasuk dalam area yang ditetapkan sebagai **'Area krisis ketenagakerjaan'**
- Penetapan harus dilakukan melalui musyawarah Dewan Kebijakan Ketenagakerjaan dan kerjasama antar kementerian terkait.
- Paket dukungan meliputi subsidi retensi karyawan, tunjangan khusus yang diperluas, layanan ketenagakerjaan intensif dan program aktivasi lain.

<Contoh>: **Jenis Bisnis Khusus yang Ditetapkan '20-'21**

- Pemerintah memilih **14 jenis bisnis yang ditetapkan** berdasarkan analisis komprehensif terhadap kerusakan **yang ditimbulkan oleh Covid-19 terhadap mereka.**
 - Penetapan ke-1: industri perjalanan, industri tamasya, industri pertunjukan seni (16.3.20 ~ 31.3.22)
 - Penetapan ke-2: industri udara, toko bebas bea, bisnis pameran & konvensi internasional, layanan antar-jemput bandara (27.4.20 ~ 31.3.22)
 - Penetapan ke-3: layanan bus rute, industri perfilman, fasilitas pelatihan/pendidikan, industri manufaktur suku cadang pesawat, kasino untuk orang asing (1.4.21~31.3.22)

Perpanjangan Tunjangan Pengangguran

1) Kenaikan tunjangan pencarian kerja (Agustus 2019)

- Tingkat tunjangan pencarian kerja dinaikkan **dari 50% dari rata-rata upah menjadi 60%**,
- Periode tunjangan **diperpanjang selama 30 hari dari 90~240 hari menjadi 120-270 hari.**
- **Batas atas harian tunjangan pencarian kerja** dinaikkan dari KRW 60.000 menjadi KRW 66.000, sementara batas bawah disesuaikan menjadi 80% upah minimum dari sebelumnya 90%.

2) Perluasan cakupan TP ke pekerja yang sebelumnya tidak tercakup

- **Peta jalan (Des. 2020)** untuk secara bertahap memperluas layanan asuransi ketenagakerjaan kepada semua pekerja langkah demi langkah, sebagai berikut:

Pekerja seni (Des. 2020)) → Kontraktor dependen (Jul. 2021) → Pekerja platform (Jan. 2022) → Pekerja lain (Jul. 2022) → Wiraswasta (pada tahun 2025 melalui dialog sosial)

Mengasuransi Pekerja Seni sejak Jan. 2021

- **Pekerja seni yang wajib dicakup adalah**

- 1) mereka yang mendapatkan **sertifikat kegiatan seni** yang diterbitkan sesuai UU Kesejahteraan Pekerja Seni,
- 2) mereka yang telah menanda-tangani **kontrak layanan budaya/seni** sesuai UU Kesejahteraan Pekerja Seni
 - yang bertujuan membina kegiatan kreasi seni, pertunjukan seni dan bantuan teknis.

- **Pekerja seni yang tidak dicakup** dalam ruang lingkup penerapan

- 1) mereka yang menanda-tangani kontrak budaya/seni **setelah usia 65 (batas usia)**,
- 2) mereka yang tidak memenuhi tingkat pendapatan yang ditentukan di Keputusan **(batas pendapatan)**.

➤ Pekerja seni yang memenuhi syarat diberi **TP & Perlindungan Maternitas**

Mengasuransi Kontraktor Dependen sejak Juli 2021

- **Kontraktor dependen yang diterapkan :**
 - menandatangani kontrak untuk memberikan layanan tenaga kerja untuk bisnis seseorang, tetapi bukan sebagai karyawan,
 - mendapatkan pembayaran tertentu untuk layanan tenaga kerjanya ('kontrak penyediaan tenaga kerja'), dan terlibat dalam sektor bisnis sebagaimana ditentukan oleh Keputusan.
 - Untuk secara bertahap memperluas ke 1) tenaga penjualan asuransi, tenaga pengantaran, instruktur setelah sekolah (dari Juli 2021), 2) tukang servis cepat & lain-lain (dari Jan 2022).
 - **Kontraktor dependen memenuhi syarat untuk asuransi ketenagakerjaan,**
 - jika dia berpenghasilan KRW 800 ribu atau lebih sebulan dari kontrak penyediaan tenaga kerja,
 - atau jumlah keseluruhan pendapatannya per bulan dari kontrak-kontrak sebanyak KRW 800 ribu atau lebih, bila dia menandatangani 2 kontrak penyediaan tenaga kerja atau lebih.
- Pekerja yang memenuhi syarat diberi TP & Perlindungan Maternitas

Bantuan Pengangguran model Korea

- **Diterapkan pada bulan Jan 2021**, sebagai bantuan pengangguran model Korea,
 - memberikan dukungan bagi pencari kerja berpenghasilan rendah, anak muda yang baru memasuki pasar tenaga kerja, dll.
 - memberikan layanan dukungan ketenagakerjaan kepada penganggur yang, meskipun mampu dan mau bekerja, menganggur dan dengan demikian tidak terlindungi oleh program asuransi ketenagakerjaan.
- **Tujuan program dukungan ketenagakerjaan** bagi semua pencari kerja memberikan **program aktivasi ketenagakerjaan serta bantuan keuangan untuk stabilitas mata pencaharian.**
- **Target utama adalah mereka yang hampir tidak terlindungi oleh program asuransi ketenagakerjaan,**
 - Pencari kerja berpenghasilan rendah, perempuan menikah, pemuda penganggur, wiraswasta skala kecil yang bisnisnya tutup, dan kontraktor dependen.

Data Keuangan Dana AK (2020)

Unit (KRW Miliar)	2020	2019	Perubahan
Total uang masuk	24.497	15.636	+ 57%
Premi	12.920	11.089	
pendapatan bunga, tunjangan yang dikembalikan, dll.	1.066	635	
Pinjaman dari pemerintah	4.700	0	
Dukungan program dari pemerintah	1.150	140	
Penarikan deposit dana	4.661	3.772	
Total uang keluar	24.497	15.636	+57%
Pengeluaran untuk program SAK	20.352	13.853	+47%
(tunjangan pengangguran)	(12,212)	(8.407)	+45%
(jaminan pekerjaan & Pengembangan Keterampilan)	(6.163)	(3.667)	+68%
<i>Subsidi retensi pekerjaan</i>	<i>2.288</i>	<i>67</i>	<i>+34 kali</i>
(Perlindungan Maternitas)	1.977	1.779	+11%
Biaya administrasi	114	99	
Tabungan ke deposit Dana	4.031	1.684	+139%